

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian bab IV terhadap 35 perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta dalam tahun penelitian 2003 – 2005, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji H_1 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kebijakan dividen.
2. Hasil uji H_2 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap kebijakan dividen.
3. Hasil uji H_3 menunjukkan bahwa risiko berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kebijakan dividen.
4. Hasil uji H_4 menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh secara signifikan negatif terhadap kebijakan dividen.
5. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kebijakan utang paling signifikan terhadap kebijakan dividen, dengan nilai sig 0,006.
6. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko, kebijakan utang terhadap kebijakan dividen.

7. Secara statistik sebesar 9,2% variasi kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko dan kebijakan utang sedangkan sisanya 90,8% dijelaskan oleh variabel – variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

B. Saran

Hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan tersebut maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi risiko Akuntansi misalnya nisbah utang (*debt ratio*) dan nisbah bunga tertanggung (*interest coverage ratio*) dan menguji hipotesis *entrenchment* dalam teori keagenan, karena untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel dan tahun pengamatan sehingga mendapatkan data yang lebih baik dan obyektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jumlah sampel terbatas (data di bawah 100), hal ini disebabkan karena terbatasnya perusahaan yang membagikan dividen dan memiliki kepemilikan manajerial sehingga penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang membagikan dividen dan memiliki kepemilikan manajerial pada tahun 2003 – 2005. Maka periode pengamatan terbatas, sehingga penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.